

LAPORAN HASIL AUDIT INTERNAL



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH
KISARAN ASAHAN**

2019

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan audit internal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kisaran Asahan dilakukan 1 kali dalam tahun 2018/2019. Audit dilakukan oleh para auditor dari Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kisaran Asahan yang telah mendapatkan pelatihan tentang Audit internal. Waktu pelaksanaan audit menyesuaikan dengan kegiatan dari masing-masing auditor dan auditee dan dilakukan penjadwalan oleh Lembaga Jaminan Mutu STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan. Adapun auditee merupakan personel penanggung jawab kegiatan di masing-masing prodi/unit. Temuan pada audit ini bersifat ketidaksesuaian dan observasi. Rekomendasi telah diberikan secara langsung pada saat audit dilaksanakan, dan temuan yang tidak bisa diselesaikan pada saat audit dibawa dalam rapat pimpinan. Pada tahun 2019 temuan bersifat minor baik pada evaluasi pelaksanaan standar pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Untuk temuan yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh program studi dan memerlukan dana untuk pelaksanaannya dibicarakan dalam rapat tinjauan manajemen dan menjadi target untuk ditindak lanjuti dan didukung dengan ketersediaan anggaran di tahun 2018/2019.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga “Laporan Audit Internal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kisaran Asahan Tahun 2019” ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil audit oleh Tim Audit Internal berdasarkan Surat Tugas Ketua tentang Pelaksanaan Audit Internal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kisaran Asahan.

Berdasarkan hasil audit terdapat beberapa temuan yang keseluruhannya sudah mendapat tanggapan dari pihak Prodi Ilmu Hukum Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kisaran Asahan. Harapan kami temuan tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja. Apresiasi kami sampaikan kepada audit yang telah berkooperatif dalam pelaksanaan kegiatan audit ini. Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan.

Kisaran, 04 Desember 2019

Ketua LPM

Dedi Irawan, S.Pd

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.	2
1.2. Tujuan Pemeriksaan.	2
1.3. Lingkup Pemeriksaan.	2
1.4. Landasan Hukum.....	2
1.5. Batasan Pemeriksaan.	3
1.6. Metode Pemeriksaan.	4
1.7. Kajian UlangHasil Audit.	4
1.8. Pengorganisasian Tim Audit.	6
BAB II. GAMBARAN UMUM STIE PEMBNAS	7
2.1. Visi, Misi.	7
2.2. Tujuan	8
2.3. Sasaran.	9
BAB III. HASIL PEMERIKSAAN	13
3.1. Penjelasan Umum Hasil Audit.	13
3.2. Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit.	13
BAB IV. KESIMPULAN	16
4.1. Kesimpulan.	16

Lampiran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi pacuan bagi setiap institusi pendidikan tinggi meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan tinggi, dan *Higher Education Long Term Strategy 2003-2010*, Permendikbud no 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Permendikbud no 49 tahun 2014 yang kemudian diperbaharui menjadi Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Perguruan tinggi yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik dalam segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademik itu sendiri. Hal ini juga terkait dengan salah satu misi STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan. Menyelenggarakan proses pendidikan secara profesional di bidang kesehatan dan keperawatan sesuai kebutuhan masyarakat khususnya dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. Menyikapi kondisi ini, sudah seharusnya STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan mengembangkan sistem penjaminan mutu dan melakukan pengendalian internal dengan melaksanakan audit internal sistem penjaminan mutu. Terkait dengan peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan serta pengembangan sistem penjaminan mutu akademik di STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan, maka diperlukan suatu audit internal bidang akademik. Kegiatan audit internal bidang akademik merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan ini terkait dengan program Renstra lima tahunan terutama pada rencana kerja bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kemahasiswaan STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan, pada program kerja peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan dan pengembangan sistem penjaminan mutu akademik. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah meningkatnya mutu akademik dan adanya penjaminan mutu. Pada tahun 2019 audit internal menggunakan instrumen/borang audit yang dikembangkan dari standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) yang merujuk pada Permenristek Dikti no 44 tahun 2015.

B. Tujuan Pemeriksaan

- a. Meneliti kepatuhan/ketaatan penjaminan mutu akademik internal tingkat Prodi terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu, manual mutu internal tingkat PT.
- b. Meneliti kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu akademik internal tingkat Prodi terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu, dan manual mutu internal tingkat PT.
- c. Meneliti kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan oleh Program Studi.
- d. Untuk memastikan konsistensi penjabaran kurikulum dengan kompetensi Program Studi.
- e. Untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan proses pembelajaran di Program Studi terhadap prosedur operasional baku dan Instruksi Kerja Prodi.
- f. Untuk memastikan konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran Prodi terhadap pencapaian kompetensi lulusan.

C. Lingkup Pemeriksaan

a. Sasaran Pemeriksaan

Keandalan Sistem Pengendalian Internal atas administrasi bidang akademik di STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan

b. Periode yang Diperiksa

Pelaksanaan akademik semester ganjil dan genap periode tahun Akademik 2018/2019.

D. Landasan hukum

Sebagai landasan hukum penyelenggaraan kegiatan unit jaminan mutu adalah:

- a. UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- c. PP No 19 Tahun 2005 pasal 91 tentang satuan pendidikan jalur formal & non-formal wajib melakukan Penjaminan Mutu Pendidikan untuk memenuhi/melampaui SNP yg dilakukan secara bertahap, sistematis, terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target & kerangka yang jelas.
- d. Permendikbud no 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e. Permendikbud no 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
- f. Permenristekdikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

E. Batasan Pemeriksaan

- a. Semua informasi tentang pengelolaan akademik Prodi Tahun Akademik 2018/2019
- b. Pemeriksaan meliputi prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya ketidaksesuaian dari pelaksanaan akademik yang berpengaruh terhadap pelayanan mutu akademik STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan.

F. Metode Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan diawali dengan melakukan audiensi sebagai kunjungan awal dengan pimpinan maupun bagian yang terkait dengan kegiatan akademik di program studi. Kemudian dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Data dan informasi selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasilnya. Pembahasan dilakukan untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari audit.

G. Tahapan Pemeriksaan

Pelaksanaan kegiatan audit dimulai dari persiapan administrasi yang dilakukan oleh Lembaga Jaminan Mutu STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan melalui rapat koordinasi dengan tim auditor. Tim auditor kemudian melakukan perencanaan audit, survey pendahuluan, *desk evaluation*, visitasi, penyusunan temuan dan rekomendasi hingga penyusunan laporan. Audit Internal dilaksanakan pada dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sebagai bentuk verifikasi (jadwal terlampir). Tahap tindak lanjut hasil audit dan tahap evaluasi kegiatan audit dilakukan oleh Lembaga penjaminan Mutu STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan.

H. Kajian Ulang Hasil Audit Sebelumnya

Berdasarkan laporan hasil audit internal STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan tahun 2019 maka Prodi memiliki temuan terkait dengan pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan yang telah dimiliki oleh STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan baik standar Pendidikan, Penelitian, maupun Pengabdian kepada Masyarakat (hasil temuan terlampir).

I. Pengorganisasian Tim Audit

Tim audit berasal dari kedua program studi yang telah diberikan penjelasan melalui rapat koordinasi untuk penyamaan persepsi tentang borang audit, menentukan area yang akan diaudit, tanggal audit serta personel auditor untuk masing- masing audit di Prodi.

BAB II
GAMBARAN UMUM
SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM MUHAMMADIYAH KISARAN ASAHAN

A. Visi, Misi

“Menjadi sekolah tinggi ilmu hukum yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, sumber daya manusia yang profesional dan berkarakter di bidang hukum berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah”

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kisaran Asahan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta keterampilan ilmu hukum yang berkomitmen dan berintegritas tinggi di bidang hukum berdasarkan al-Islam dan kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu hukum yang berkualitas berdasarkan al-islam dan kemuhammadiyah.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang hukum melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan al-Islam dan kemuhammadiyah.

B. Tujuan :

Tujuan yang ingin dicapai oleh STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan adalah:

1. Menghasilkan lulusan ilmu hukum yang profesional, kreatif mandiri dan inovatif.
2. Menghasilkan lulusan ilmu hukum yang terpercaya dan bertanggung jawab.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang penelitian hukum.
4. Menghasilkan karya ilmiah yang berskala nasional dan internasional yang bermanfaat dibidang pengembangan ilmu hukum.
5. Menciptakan sumber daya manusia yang mampu memewujudkan kesadaran hukum masyarakat.
6. Mewujudkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi

C. Sasaran

Strategi yang dipakai secara umum mengikuti arah pengembangan dan kebijakan di dunia

pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional. Ada beberapa hal yang menjadi titik berat perumusan yaitu peningkatan mutu pada seluruh unsur kegiatan belajar mengajar yang meliputi :

1. Peningkatan mutu mahasiswa yang diterima;
2. Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis kompetensi;
3. Peningkatan mutu teknologi informasi dan komunikasi akademik yang berbasis jaringan;
4. Peningkatan mutu lulusan berbasis kompetensi;
5. Peningkatan mutu akademik dosen;
6. Peningkatan mutu akademik dan manajemen akademik;
7. Peningkatan mutu layanan akademik yang berbasis kinerja dan informasi;
8. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana fakultas yang *up-to-date*;
9. Peningkatan kompetensi dosen dimasing-masing program studi;
10. Peningkatan publikasi hasil penelitian yang berbasis teknologi dan informasi;
11. Peningkatan kuantitas dan kualitas produk-produk ilmiah yang memperoleh HAKI;
12. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang terpublikasi;
13. Peningkatan Sistem Promosi dan Kerjasama yang berkelanjutan;

Sasaran pemanfaatan Manual SPMI adalah peningkatan mutu, efisiensi dan efektivitas kinerja di seluruh unit kerja di lingkungan STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan.

KEBIJAKAN 1.

Menerapkan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

PROGRAM 1:

Perbaiki sistem Tata Kelola dan Tata Pamong.

AKTIFITAS:

1. Peninjauan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategis Pencapaian
2. Menyusun sistem ketatapamongan (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).
3. Merumuskan sistem pengelolaan sekolah tinggi yang mencakup (lima) fungsi pengelolaan.
4. Penerapan sistem penjaminan mutu STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan.

KEBIJAKAN 2.

Meningkatkan Kualitas Mahasiswa

PROGRAM 2:

Peningkatan Kualitas Mahasiswa

AKTIFITAS:

1. Merumuskan dan mengembangkan sistem penerimaan calon mahasiswa baru (kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, dan sistem pengambilan keputusan), termasuk calon mahasiswa baru yang kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik.
2. Meningkatkan kualitas Lulusan (kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya)

KEBIJAKAN 3.

Meningkatkan Kualitas Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan

PROGRAM 3:

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan

AKTIFITAS:

1. Pengembangan sistem pengelolaan sumber daya manusia (perencanaan, penerimaan, seleksi, dan pemberhentian pegawai, orientasi dan penempatan pegawai, pengembangan karir, remunerasi, penghargaan, dan sanksi)
2. Menyusun pedoman sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan
3. Merumuskan standar kualitas dan kuantitas Dosen
4. Merumuskan standar kualitas dan kuantitas Tenaga kependidikan
5. Menyusun instrumen survey kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia dan tindak lanjutnya.

KEBIJAKAN 4.

Meningkatkan Kualitas Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

PROGRAM 4:

Peningkatan Kualitas Lulusan

AKTIFITAS:

1. Merumuskan dan mengembangkan kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum.

2. Merancang sistem pembelajaran dan pengendalian mutu proses pembelajaran serta pemanfaatannya
3. Merancang sistem pengembangan suasana akademik (kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut).

KEBIJAKAN 5.

Pengelolaan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

PROGRAM 5:

Pengembangan Infrastruktur dan Sistem Informasi

AKTIFITAS:

1. Menyusun dokumen sistem pengelolaan dana (perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev, serta laporan kepada pemangku kepentingan)
2. Merancang sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan.
3. Membangun sistem informasi dan fasilitas dalam proses pembelajaran (*hardware, software, e-learning, e-library*).

KEBIJAKAN 6.

Meningkatkan Kualitas Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

PROGRAM 6:

Pengembangan dan Peningkatan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

AKTIFITAS:

1. Meningkatkan penelitian (kebijakan dasar penelitian yang meliputi arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi).
2. Meningkatkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat kebijakan dasar pengabdian (kebijakan yang meliputi arah dan fokus, jenis dan rekam jejak, pola kerja sama dengan pihak luar, dan pendanaan).
3. Merencanakan program kerjasama yang relevan dengan bidang keahlian STIH Muhammadiyah Kisaran Asahan (institusi di dalam dan luar negeri).

BAB III

HASIL PEMERIKSAAN

A. Penjelasan Umum Hasil Audit

Hasil audit telah dilakukan rekapitulasi dan beberapa telah dilakukan tindak lanjut perbaikan. Beberapa ketidaksesuaian yang tidak bisa dipenuhi dan memerlukan tindak lanjut disampaikan kepada manajemen dalam rapat tinjauan manajemen. Penjelasan tentang hasil audit sebagaimana dalam tabel log book hasil audit (terlampir).

B. Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit

Hasil lengkap audit (terlampir)

REKAPITULASI HASIL AUDIT MUTU AKADEMIK INTERNAL I (AMAI) DAN TINDAK LANJUT					STATUS	
PRODI	STANDAR	TEMUAN	TINDAK LANJUT	TARGET WAKTU		
STIHMA	Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian	Visi dan Misi realistis	Prodi telah melakukan perbaikan melalui masukan dari dosen	01 Juli 2019	Tutup	
	Mahasiswa Dan Lulusan	Prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat belum ada	Prodi mengajukan usulan kepada bidang mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa		Proses	
	Sumber Daya Mahasiswa	Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah perkuliahan yang direncanakan)	Prodi telah menghubungi dosen tidak bersangkutan untuk menyelesaikan tatap muka		Proses	
	Pendidikan	Belum Semua dosen menyerahkan RPS			Prodi menginstruksikan agar semua dosen menyerahkan RPS	Tutup
		Bimbingan mahasiswa belum efektif			Prodi menginstruksikan kepada dosen untuk aktif dalam membimbing mahasiswa dengan mengeluarkan buku evaluasi bimbingan	Proses
		Belum semua dosen menjalankan buku panduan bimbingan tugas akhir			Prodi telah mendiskusikan dengan dosen dalam membimbing mahasiswa mengikuti petunjuk buku panduan	Tutup
		Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.			Seluruh dosen telah mempunyai pendidikan S-2	Tutup

	Masih ada dosen yang belum memiliki Jabatan Fungsional	Prodi telah meminta seluruh dosen mengikuti pelatihan terhadap dosen pembimbing	Proses
	Belum semua dosen menjalankan metode pembimbingan magang mahasiswa:	Prodi telah meminta keseluruhan dosen untuk menjalankan metode bimbingan magang	proses
	Belum seluruh dosen melaksanakan kegiatan ilmiah selain perkuliahan yang terjadwal dilaksanakan setiap semester	Prodi telah menginstruksikan ke seluruh dosen untuk aktif mengadakan kegiatan ilmiah setiap semester	Tutup
Sarana dan Prasarana	Buku telah tercukupi buku teks 2.075 judul, terbit 5 tahun ke belakang, belum berlangganan jurnal hukum dalam negeri yang terakreditasi dan jurnal luar negeri.	Prodi telah mengajukan permohonan kepada wakil ketua 1 dan Ketua LPM dalam menyediakan buku dan jurnal	Tutup
	Belum ada bahan pustaka berupa prosiding seminar hukum dalam tiga tahun terakhir.	Prodi telah mengajukan permohonan dalam mengadakan prosiding seminar hukum	Tutup
	Belum ada bahan pustaka berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti.	Prodi telah mengajukan permohonan kepada wakil ketua 1 dan Ketua LPPM dalam pengadaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi DIKTI	Proses
Penelitian	Belum ada publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi internasional	Prodi akan mengusulkan pelatihan penulisan artikel publikasi ilmiah	Proses
	Belum ada prosiding hasil penelitian dosen	Prodi akan mengusulkan pelatihan penulisan artikel prosiding hasil penelitian dosen	Tutup
	Belum ada hasil penelitian dosen /karya dosen yang di pantenkan dalam dan luar negeri	Belum ada produ untuk penelitian yang dipatenkan	Proses
	Belum ada pedoman tertulis tentang sistim monitoring & evaluasi dan rekam jejak	Prodi berencana menyusun pedoman monitoring dan evaluasi penulisan penelitian dosen	Proses
	Jumlah dosen yang memiliki artikel ilmiah	Prodi mewajibkan dosen dalam pengadaan artikel ilmiah	Proses
Pengabdian kepada masyarakat	Belum ada laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Mendesak agar calon dosen membuat laporan hasil pengabdian kepada masyarakat	Tutup

	Belum ada kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap dengan biaya luar negeri selama tiga tahun terakhir.	Prodi telah mensosialisasikan agar semua dosen melakukan kegiatan penabdian masyarakat melalui biaya luar negeri	Proes
	Belum ada keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen.	Prodi mendorong dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat	Tutup
	Belum ada SOP pengadaan dan formulir isian sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	LPPM sedang menyusun SOP pengadaan dan formulir isian sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat	Proses

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil audit dapat disimpulkan bahwa temuan sebagian besar bersifat temuan minor dan observasi sehingga dapat segera dilakukan perbaikan.